

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Trauma merupakan istilah lain untuk cedera yang dapat mencederai fisik maupun psikis. Cedera pada tulang dapat menimbulkan fraktur dan dislokasi. Fraktur merupakan gangguan dari kontinuitas tulang yang abnormal dari suatu tulang. dari retakan sederhana yang tidak bergeser pada tulang hingga kompleks utama fraktur tulang panjang dengan cedera jaringan lunak yang luas. Fraktur terbuka adalah tulang yang menembus kulit dan dapat menyebabkan infeksi dan kontaminasi patogen lainnya. Sedangkan fraktur tertutup adalah kondisi tulang yang tidak menembus kulit atau kondisi dimana kulit tetap utuh. Gejala klasik yang terjadi pada fraktur yaitu adanya trauma, terdapat rasa nyeri dan bengkak pada tulang yang patah, terdapat deformitas, nyeri tekan krepitasi, dan gangguan musculoskeletal akibat dari nyeri dan putusnya kontinuitas tulang.^{2,4}

Berdasarkan Riskesdas 2018 rata-rata terjadinya fraktur di Provinsi Jambi (5,13%) lebih tinggi dibandingkan rata-rata Nasional (5,5%). Untuk di RSUD Raden Mattaher Jambi pasien yang mengalami fraktur tertutup dan melakukan tindakan medis adalah 61.6% sedangkan pasien yang mengalami fraktur tertutup dan memilih untuk menjalani terapi alternatif sebanyak 38,4% untuk periode Juni 2018 sampai Juni 2019. Pasien yang memilih untuk terapi alternatif biasanya datang ke Rumah Sakit pada saat pasien sudah mengalami komplikasi akibat dari penanganan pertamanya yang kurang baik atau tidak sesuai dengan prinsip penanganan patah tulang yang benar.³

Dalam penatalaksanaan fraktur sendiri prinsipnya adalah untuk mengembalikan posisi patahan tulang kembali ke posisi semula (reposisi) dan mempertahankan posisi tersebut selama masa penyembuhan patah tulang (imobilisasi). Proses penyembuhan tulang terdapat 3 fase yaitu fase inflamasi, fase reparasi dan fase remodeling. Keterlambatan dari penatalaksanaan dari fraktur dapat menyebabkan komplikasi atau yang bisa kita sebut sebagai *Neglected Case*.¹

Neglected Case merupakan kasus fraktur yang tidak ditangani atau terlambat ditangani dengan sesuai sehingga menyebabkan kondisi yang memburuk bahkan dapat menyebabkan kecacatan. Cedera fraktur dapat kita sebut sebagai *Neglected Case*. Salah satu studi di India menyebutkan bahwa beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *Neglected Case* adalah pemahaman dan kesadaran dari masyarakat untuk hidup sehat yang rendah, minimnya sarana dan prasarana layanan kesehatan, akses untuk mendapatkan layanan kesehatan yang sulit, faktor kepercayaan dan sosial budaya.^{1,5}

Sebelumnya fraktur *Neglected Case* ini sudah pernah di teliti oleh Hartini F dkk (2018) di RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado. Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Lilik Rifai (2018-2019) di RS Bhayangkara Manado.⁵

Sehingga peneliti tertarik untuk memilih judul “Gambaran Komplikasi Pada Pasien *Neglected Fracture* di Poliklinik Orthopedi RSUD Raden Mattaher Periode 2016 - 2024”

1.2 Rumusan Masalah

Dari data Riskesdas 2018 di Provinsi Jambi angka terjadinya fraktur (5,13%) lebih tinggi dari angka rata-rata terjadinya fraktur di Indonesia secara nasional (5,5%), kemudian berdasarkan data di RSUD Raden Mattaher Jambi pasien yang memilih untuk melakukan terapi alternatif sebagai tindakan pertama sebanyak 38,4%. Sehingga peneliti membuat rumusan masalah yaitu apa saja komplikasi fraktur pada pasien *neglected fracture* di poli orthopedi RSUD Raden Mattaher periode Januari 2019-Desember 2024.^{3,6}

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui komplikasi fraktur yang terjadi pada pasien *neglected fracture* di RSUD Raden Mattaher periode Januari 2019-Desember 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik pasien *Neglected Fracture* di RSUD Raden Mattaher berdasarkan umur dan jenis kelamin

2. Mengetahui gambaran jenis fraktur pasien Neglected Fracture di RSUD Raden Mattaher
3. Mengetahui gambaran lokasi fraktur pasien Neglected Fracture di RSUD Raden Mattaher
4. Mengetahui gambaran komplikasi fraktur pasien Neglected Fracture di RSUD Raden Mattaher

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

Sebagai masukan bagi masyarakat mengenai pentingnya penanganan fraktur yang benar dan akibat yang ditimbulkan jika penanganan awal fraktur tidak sesuai standar.

1.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan informasi dan data yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang *Neglected Fracture*. Sebagai pengetahuan dan modal awal bagi peneliti kedepannya untuk melakukan penelitian lebih lanjut, serta sarana untuk menambah wawasan tentang komplikasi pada pasien penderita fraktur *Neglected Case*.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan evaluasi serta pertimbangan metode dan media untuk lebih memantau komplikasi pada pasien penderita fraktur *Neglected Case*.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan studi dan referensi bagi peneliti – peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pada pasien penderita fraktur *Neglected Case*.

